

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh sejak kehamilan hingga diberikannya metode penjarakan kehamilan menggunakan metode alat kontrasepsi yang diinginkan oleh pasien. Kegiatan asuhan yang diberikan merupakan suatu proses menerapkan tanggung jawab, kegiatan dan fungsi bidan dalam pelayanan kesehatan secara prima kepada klien dan tujuan muaranya yaitu menurunkan angka kesakitan bahkan angka kematian ibu dan anak (Nurisma, 2020).

Data menurut *World Health Organization* (WHO) didapati sebanyak 99% kasus kematian ibu yang terjadi di negara-negara berkembang dan faktor penyebabnya yaitu terjadinya permasalahan dalam persalinan. Perbandingan kasus kematian ibu yang terjadi pada negara-negara berkembang dikisaran nilai 450 kematian per 100.000 kelahiran hidup, yang dapat dibandingkan dengan rasio kematian ibu pada negara-negara maju dan negara persemakmuran (Purwandari, Manueke dan Anggraini, 2014).

Program kesehatan keluarga yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2021, didapati Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan angka 7.389 kasus di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kasus. Penyebab kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh Covid-

19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain-lain sebanyak 1.309 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, jantung sebanyak 335 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus, gangguan metabolik sebanyak 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 65 kasus dan abortus sebanyak 14 kasus (Kemenkes RI., 2022).

Data laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian ibu yang terjadi pada tahun 2021 sebanyak 183 kasus. Jika dihitung kasus kematian ibu yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup. Kasus kematian ibu yang terbesar yaitu Kabupaten Mempawah sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup dan kasus kematian ibu yang terkecil yaitu Kabupaten Landak sebesar 119 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 yaitu perdarahan sebesar 21%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 19%, infeksi sebesar 6%, gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke dan lain-lain) sebesar 8%, gangguan metabolik sebesar 2% dan penyakit lain-lain sebesar 44% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami turun naik kasusnya. Kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 232,5 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2021 yaitu hipertensi dalam kehamilan terdapat 7 kasus, perdarahan terdapat 2 kasus, dan infeksi sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 16 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2022).

Berdasarkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu menciptakan kehidupan yang sejahtera untuk semua dari seluruh golongan usia. Capaian SDG's hingga tahun 2030 yaitu menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan memperkecil angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita menjadi kurang dari 25 per 1.000 kelahiran hidup (Zanah dan Magfirah, 2021).

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan yang dapat membantu pemerintah dalam membantu ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan yang terampil dan dilaksanakan di pelayanan kesehatan, melakukan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, melakukan perawatan khusus dan melakukan rujukan jika terjadi komplikasi dan memberikan pelayanan keluarga berencana terkhusus metode KB pasca bersalin (Kemenkes RI., 2022).

Asuhan yang dilakukan secara berkelanjutan kepada klien dengan berkaitan kepada kualitas terhadap pelayanan dari waktu ke waktu yang

memerlukan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan. Layanan yang disediakan oleh bidan yaitu bermulai dari prakonsepsi hingga postpartum harus diberikan secara berkelanjutan. Bidan sebagai pelaksana asuhan yang berada di garda terdepan memiliki posisi yang sangat strategis untuk percepatan penurunan AKI dan AKB sehingga seorang bidan harus memiliki kualifikasi untuk menekankan asuhan yang diberikan kepada wanita yang menjadi penentu kesemuanya (Utami, Irfan dan Noorbaya, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sungai Raya Dalam dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2022 dan jumlah ANC berjumlah 132 orang, persalinan berjumlah 58 orang, nifas berjumlah 58 orang, BBL berjumlah 58 orang, KB pasca salin berjumlah 102 orang dan imunisasi berjumlah 96 orang. Dari jumlah persalinan tersebut tidak didapati persalinan yang patologis dikarenakan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun LTA dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.
- c. Untuk menegakkan analisa pada kasus Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada kasus Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang persalinan normal.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/ penjelasan ilmiah), terdiri atas:

1. Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB).
2. Ruang lingkup responden, untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. J dan By. Ny. J dan yang memberikan asuhan kebidanan pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir adalah Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya.
3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 15 September 2022 sampai dengan 07 Februari 2023.

4. Ruang lingkup tempat, yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya, rumah dan PMB.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Lestari <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H Di Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti, SST Kota Pontianak	Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H didapatkan tidak adanya kendala yang berarti
2.	(Nuraini, 2021)	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Pada Ny. K Umur 38 Tahun G3P2A0 Usia Kehamilan 39 Minggu Di PMB Ermanitasari, S.ST	Metode Studi Kasus dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan	Setelah diberikan asuhan kebidanan pada Ny. K didapatkan tidak adanya komplikasi
3.	(Julia <i>et al.</i> , 2022)	A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R Di PMB Astatin Chaniago Kota Pontianak	Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R didapatkan tidak adanya kendala yang berarti
4.	(Nirwana, 2022)	Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S Usia 31 Tahun G3P2A0 Di PMB N Kabupaten Bogor	Metode laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan	Setelah dilakukan asuhan didapati ibu dan bayi sehat tidak mengalami komplikasi
5.	(Purba, Panggabean dan Situmorang, 2021)	Implementation of Comprehensive Midwifery Care	The research design used is descriptive, with a clinical case study method	Dari asuhan kebidanan yang diperoleh, ibu mengatakan merasa puas dan dihargai, baik dalam asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa pemilihan penggunaan kontrasepsi. ibu merasa dapat berperan dalam menentukan pilihan terkait kebutuhan maupun dalam pengambilan keputusan

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J dengan persalinan normal.

